

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Luar Biasa (SLB) memiliki peran penting dalam menyediakan pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus (ABK). Anak berkebutuhan khusus mencakup berbagai kategori, seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat, dan anak dengan gangguan kesehatan Supriyatna (2017). Dalam proses pendidikan dan terapi, guru memiliki tanggung jawab besar dalam memantau perkembangan siswa secara berkelanjutan, baik dari segi akademik, maupun aspek non-akademik seperti sosial, motorik, dan kemandirian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak SLB Sri Mujiab, proses pencatatan dan *monitoring* perkembangan siswa saat ini masih dilakukan secara manual. Guru mencatat berbagai aspek perkembangan siswa, mulai dari kemampuan akademik hingga program khusus seperti motorik, sosial, dan kemandirian, ke dalam buku catatan fisik yang kemudian direkap menjadi laporan perkembangan atau rapor. Proses manual ini menimbulkan berbagai kendala operasional, antara lain risiko ketidakakuratan data, keterlambatan penyampaian informasi kepada orang tua, serta kesulitan dalam melacak perkembangan siswa secara berkala, karena keterbatasan waktu guru dan tidak adanya sistem informasi yang terintegrasi.

Selain itu, orang tua sering mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi terkini mengenai perkembangan anak mereka. Informasi perkembangan biasanya hanya disampaikan pada periode tertentu, sehingga orang tua belum mendapatkan gambaran perkembangan yang berkelanjutan dan mudah dipahami. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan orang tua dalam memberikan pendampingan yang sesuai di rumah, terutama dalam mendukung perkembangan kemandirian dan keterampilan hidup anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, terdapat pula kebutuhan tambahan dalam proses *monitoring*, seperti pendokumentasian tugas “7 Kebiasaan Anak” yang diberikan untuk dikerjakan di rumah. Selama ini, pengumpulan tugas

dilakukan melalui buku tugas atau chat pribadi, sehingga data mudah tercecer dan tidak terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini menyulitkan guru dalam memantau konsistensi dan perkembangan siswa secara menyeluruh.

Dengan berkembangnya teknologi informasi, banyak sekolah beralih ke sistem berbasis digital, termasuk penggunaan *website* sebagai *platform* untuk solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi pencatatan perkembangan siswa di Sekolah Luar Biasa (SLB). Berapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem *monitoring* berbasis web mampu mengatasi kendala pencatatan manual yang masih dilakukan di banyak SLB. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dkk. (2022), dalam penelitiannya di SLBN 1 Mataram menunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis web dapat mempercepat pencatatan nilai serta memungkinkan orang tua mengakses informasi perkembangan anak secara *real-time*. Selain itu, dokumentasi kegiatan sekolah kini memerlukan integrasi yang lebih modern agar informasi selalu diperbarui. Untuk sistem akan mengintegrasikan API Instagram sehingga setiap foto atau video yang diunggah ke akun resmi sekolah dapat otomatis tampil di galeri *website* tanpa proses input ulang.

SLB Sri Mujinab sendiri memiliki Sembilan belas guru aktif. Pembagian kelas di sekolah ini dibagi berdasarkan jenjang SD, SMP, dan SMA, dengan penyesuaian lebih lanjut sesuai dengan usia, tingkat intelektual, dan kemampuan siswa. Kurikulum yang diterapkan SLB Sri Mujinab mengacu pada Kurikulum merdeka seperti di sekolah umum, dengan penyesuaian khusus bagi anak berkebutuhan khusus, termasuk pembelajaran pembelajaran bina diri untuk meningkatkan kemandirian siswa. Evaluasi akademik di SLB Sri Mujinab tidak hanya mencakup mata pelajaran umum, tetapi juga aspek keagamaan, sosial, serta keterampilan hidup.

Berdasarkan hasil wawancara guru dan orang tua yang menyampaikan bahwa Tingkat kemandirian merupakan aspek yang paling diperhatikan, karena perkembangan akademik siswa berkebutuhan khusus dipengaruhi oleh kemampuan kemandiriannya. Oleh karena itu sistem *monitoring* yang dikembangkan ini akan difokuskan pada pemantauan perkembangan kemandirian siswa yang tercatat dalam penilaian program khusus, sistem ini membantu guru mencatat perubahan penting pada setiap capaian pembelajaran, sekaligus memudahkan orang tua untuk

melihat perkembangan anak secara berkala dan dapat memahami bagian mana yang mengalami peningkatan dan bagian mana yang masih perlu diperhatikan serta dilatih lagi di rumah.

Melihat permasalahan tersebut, pengembangan sistem berbasis web di SLB Sri Mujiab menjadi Solusi penting. Sistem ini akan dirancang menggunakan pendekatan User Centered Design(UCD), yang menempatkan pengguna untuk pengembangan sistem. Dengan terlibatnya guru, admin, dan orang tua siswa sejak tahap awal, metode UCD akan memastikan desain sesuai dengan kebutuhan nyata dan mudah digunakan. Sistem ini akan dilengkapi dengan *dashboard* interaktif dan responsive yang dapat diakses melalui perangkat seluler. Pada *dashboard* orang tua, grafik perkembangan siswa dapat ditekan untuk menampilkan catatan guru secara detail.

Dengan pendekatan User Centered Design(UCD), diharapkan sistem yang akan dikembangkan dapat memenuhi harapan dari pengguna untuk meningkatkan efektivitas pencatatan perkembangan siswa, mempercepat penyampaian informasi kepada orang tua, memperkuat dokumentasi kegiatan melalui integrasi Instagram.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Proses *monitoring* perkembangan siswa di SLB Sri Mujiab saat ini masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan guru dan pihak sekolah dalam memantau perkembangan akademik dan program khusus siswa secara berkelanjutan.
2. Penyampaian informasi perkembangan siswa kepada orang tua masih bersifat terbatas dan tidak terdokumentasi secara terpusat, sehingga orang tua mengalami kesulitan dalam memahami capaian dan kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh.
3. Belum tersedianya sistem *monitoring* perkembangan siswa berbasis *website* yang mampu mengelola dan menyajikan data perkembangan siswa serta dokumentasi kegiatan sekolah yang terintegrasi dengan API Instagram dan dapat diakses secara mudah oleh seluruh pengguna.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

- 1) Sistem yang dikembangkan hanya digunakan di lingkungan SLB Sri Mujinab, khususnya untuk *monitoring* perkembangan siswa pada program khusus dan dokumentasi galeri kegiatan.
- 2) Pengguna sistem meliputi admin, guru, orang tua siswa, dan calon orang tua siswa.
- 3) Aspek perkembangan siswa yang *dimonitoring* meliputi perkembangan akademik dan program khusus, seperti sosial, motorik, bahasa, dan kemandirian.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang dan mengembangkan sistem *monitoring* perkembangan siswa berbasis *website* menggunakan metode *User Centered Design(UCD)* agar sesuai dengan kebutuhan guru, admin, dan orang tua di SLB Sri Mujinab.
- 2) Menyediakan fitur *monitoring* perkembangan akademik dan program khusus siswa yang disajikan dalam bentuk grafik dan informasi yang mudah dipahami oleh pengguna.
- 3) Mengintegrasikan API Instagram sebagai media dokumentasi kegiatan sekolah yang ditampilkan secara otomatis pada sistem.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempermudah guru dalam mencatat perkembangan siswa dan menyampaikan informasi secara *real-time*
- 2) Memberikan kemudahan bagi orang tua dalam mengakses informasi perkembangan anak cepat, jelas, dan mudah dipahami melalui *dashboard* interaktif.
- 3) Membantu sekolah dalam mengelola data data perkembangan siswa dan dokumentasi kegiatan sekolah secara lebih sistematis dan terintegrasi.